

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa yang peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai upaya guru dalam melatih kemandirian anak usia dini di RA Dharma Wanita Persatuan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Singkil, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk kemandirian anak di RA Dharma Wanita Persatuan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Singkil. Anak yang mandiri yakni anak yang bisa mengerjakan segala sesuatu dengan sendirinya. Bentuk kemandirian anak di RA Dharma Wanita Persatuan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Singkil yakni : pertama anak bisa mengerjakan tugasnya sendiri tanpa bantuan gurunya sampai selesai, kedua anak tidak lagi ditemani orang tuanya dirungan dan ketika sampai disekolah anak langsung masuk kedalam kelas dan meletakkan tasnya kedalam kelas, ketiga anak tidak lagi meminta bantuan kepada guru untuk menemaninya ke kamar mandi untuk membuang air kecil, dan keempat anak dapat merapikan mainannya setelah bermain tanpa disuruh gurunya.
2. Upaya yang dilaksanakan guru dalam melatih kemandirian anak usia dini di RA Dharma Wanita Persatuan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Singkil yakni, pertama guru memberi contoh kepada anak agar anak terbiasa dan mempunyai rasa inisiatif sendiri, kedua guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, ketiga guru mendengarkan cerita anak agar anak punya kepercayaan diri dalam mengambil keputusan untuk dirinya, keempat guru memberi kesempatan kepada anak untuk bermain sendiri hingga terlatih untuk mengembangkan ide dan berfikir, kelima guru memberi dorongan kepada anak untuk berinisiatif dan mendukung keputusannya.

## **B. SARAN**

Setelah mempertimbangkan dengan seksama temuan dan rekomendasi yang disajikan dalam penelitian ini, telah diusulkan bahwa:

1. Kepada pengelola lembaga RA Dharma Wanita Persatuan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Singkil harus terus memantau proses pembelajaran bersama dengan pendidik, dan selanjutnya meningkatkan standar pembelajaran di semua sumber daya fisik dan virtual yang digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran.
2. Sesuai dengan tumbuh kembang masing-masing anak, kepala sekolah dan guru terus memberi model pembelajaran terbaik untuk membina kemandirian anak.
3. Peneliti menyadari banyaknya keterbatasan yang berkaitan dengan perumusan masalah, waktu yang tersedia untuk pengumpulan data, keterbatasan teknik pengumpulan data, kurangnya keahlian dalam analisis data, dan keterbatasan penelitian di Ra ini. Diharapkan dilaksanakan penelitian tambahan untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian penelitian ini.